

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Rumah Limas Potong merupakan salah wisata sejarah di Kota Batam berupa rumah adat Melayu. Rumah ini terbuat dari kayu belian yang tersusun vertikal dan memiliki atap dengan bentuk limas yang terpotong. Rumah Limas Potong merupakan rumah adat Melayu satu-satunya yang masih berdiri di Kota Batam. Rumah Limas Potong harus dilestarikan karena merupakan salah satu peninggalan sejarah Melayu di Kota Batam. Untuk melestarikan Rumah Limas Potong, pengelola memerlukan dukungan dari masyarakat setempat dan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Limas Potong, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelestarian di Rumah Limas Potong belum dilakukan dengan maksimal bersamaan dengan pengelolaannya sebagai destinasi wisata. Pemilik Rumah Limas Potong mengelola daya tarik wisata pada masa pandemi *covid-19* ini sendiri tanpa bantuan SDM. Masyarakat sekitar Rumah Limas Potong juga tidak terlibat dalam pelestarian dan pengelolaan Rumah Limas Potong. Sehingga masyarakat di sekitar lokasi belum terlibat dalam upaya pelestarian.

Peran pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam dalam pelestarian Rumah Limas Potong adalah sebagai pihak yang merenovasi dan menjadikan rumah adat tersebut destinasi wisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam mendukung Rumah Limas Potong sebagai destinasi wisata. Namun pada masa pandemi *covid-19* ini

pemerintah sudah tidak campur tangan dalam upaya pelestarian Rumah Limas Potong secara langsung.

Masih banyak faktor-faktor internal dan eksternal yang perlu diperbaiki Rumah Limas Potong untuk melakukan pelestarian. Faktor-faktor yang sudah baik juga tetap harus selalu dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi. Faktor-faktor internal dan eksternal dapat digunakan sebagai faktor pendukung untuk Pelestarian Rumah Limas Potong sebagai peninggalan sejarah Melayu di Batam pada masa pandemi *covid-19*.

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan diatas, maka saran-saran yang perlu penulis sampaikan diantaranya adalah:

1. Mengembangkan potensi yang ada di Rumah Limas Potong semaksimal mungkin agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga semakin banyak wisatawan yang mengenal Rumah Limas Potong dan timbul rasa ingin melestarikan.
2. Menambah daya tarik atau atraksi di Rumah Limas Potong terutama yang berhubungan dengan kebudayaan Melayu agar bisa melestarikan kebudayaan Melayu sembari melestarikan Rumah Limas Potong.
3. Bersinergi dengan masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan upaya pelestarian Rumah Limas Potong, karena

untuk melestarikan Rumah Limas Potong diperlukan partisipasi dari banyak pihak.

4. Mengajak komunitas lokal untuk bekerja sama sebagai SDM dan terlibat ke dalam struktur organisasi untuk menciptakan *eco-tourism based on* agar tercipta wisata sejarah yang berkelanjutan.
5. Menjaga dan merawat bangunan Rumah Limas Potong dengan baik agar bangunan rumah tetap bertahan dan berdiri sehingga dapat diturunkan ke generasi selanjutnya.
6. Menjaga bentuk bangunan dan detail-detailnya agar mempertahankan makna dan filosofi dari Rumah Limas Potong.
7. Menjadikan Rumah Limas Potong sebagai laboratorium Melayu sebagai pusat edukasi Melayu di Kota Batam sebagai media belajar pelajar, mahasiswa dan masyarakat luas.
8. Bekerja sama dengan pemerintah dan dinas terkait untuk membuat rute transportasi umum dari gerbang wisata menuju Rumah Limas Potong.
9. Menjaga benda-benda pajangan di Rumah Limas Potong dengan baik dan menambahkan lebih banyak lagi.
10. Meningkatkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran *covid-19* dan mencegah terjadinya penularan virus corona di Rumah Limas Potong.